

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Minat donor darah remaja Kota Madiun dari 100 responden yang memiliki minat paling tinggi berada pada kategori tinggi sebanyak 46 responden (46%), sedangkan yang memiliki minat paling rendah yaitu minat sangat rendah sebanyak 3 responden (3%).

Faktor penyebab remaja di Kota Madiun tidak donor darah adalah memiliki ketakutan terhadap jarum suntik sebanyak 41 responden (41%), memiliki phobia terhadap darah (10%), takut kehabisan darah saat donor darah (12%), takut tertular penyakit saat donor darah (18%), tidak mengerti manfaat donor darah (6%), tidak mengerti syarat donor darah (19%).

5.2. Saran

Untuk memenuhi stok kebutuhan darah dapat dilakukan upaya pelestarian pendonor sukarela khususnya pendonor remaja pada usia produktif yaitu 17-24 tahun. Oleh karena itu dari penelitian ini dapat dilakukan langkah-langkah untuk melestarikan pendonor remaja sukarela dengan cara :

- a. PMI Kota Madiun perlu meningkatkan sosialisasi rekrutmen dan motivasi khususnya pada remaja Kota Madiun usia 17-24 tahun untuk meningkatkan pemahaman dan pengetahuan dalam donor darah
- b. Mengadakan program donor darah rutin pada jenjang SMA dan perguruan tinggi.

- c. Memperluas informasi terkait donor darah khususnya pada remaja di wilayah PMI Kota Madiun
- d. Membuat strategi agar remaja Kota Madiun termotivasi dalam donor darah misalnya memberikan doorprize bagi frekuensi pendonor remaja terbanyak